



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK
SYARIAH MANDIRI
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**AZI SOFYAN HUTAGALUNG
NIM. 15 401 00221**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK
SYARIAH MANDIRI
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**AZI SOFYAN HUTAGALUNG
NIM. 15 401 00221**

PEMBIMBING I

**Windari, M.A
NIP. 19830510 201503 2 003**

PEMBIMBING II

**Ja'far Nasution, Lc., MEI
NIDN. 2004088205**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

PADANGSIDIMPUAN

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. AZI SOFYAN HUTAGALUNG
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 18 Maret 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. AZI SOFYAN HUTAGALUNG yang berjudul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH MANDIRI (Studi Kasus Mahasiwa FEBI IAIN Padangsidimpuan)". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, M.A
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, Lc, M.A
NIDN. 2004088205

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AZI SOFYAN HUTAGALUNG

NIM : 15 401 00221

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 18 Maret 2022

Yang menyatakan,



AZI SOFYAN HUTAGALUNG
NIM. 15 401 00221

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AZI SOFYAN HUTAGALUNG

NIM : 15 401 00221

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Maret 2022

Saya yang Menyatakan,



AZI SOFYAN HUTAGALUNG
NIM. 15 401 00221

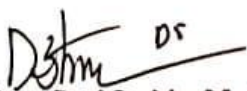


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan22733
Telepon (0634) 22080Faximile (0634)24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : AZI SOFYAN HUTAGALUNG
NIM : 15 401 00221
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat
Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Mandiri
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN
Padangsidimpuan)

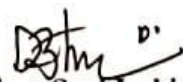
Ketua


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

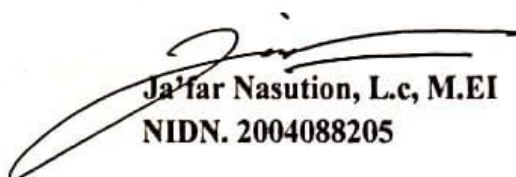

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001


Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 19860327 201903 2 012


Ja'far Nasution, L.c, M.EI
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu / 27 Mei 2022
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/70,5 (B-)
Indeks Prestasi Kumulatif : 2.93
Predikat : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
MENABUNG DI BANK SYARIAH MANDIRI (Studi
Kasus Mahasiwa FEBI IAIN Padangsidimpuan)**

**NAMA : AZI SOFYAN HUTAGALUNG
NIM : 15 401 00221**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 8 September 2022

Dekan,



Dr. M. Harahap, S.HL, M.Si. L
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Azi Sofyan Hutagalung

NIM : 15 401 00221

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Mandiri (Studi Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan)

Bank syariah merupakan suatu konsep tentang bank yang ideal bagi umat Islam, karena pelaksanaannya sesuai dengan petunjuk dalam Al-Quran dan Hadist yang telah dijabarkan dan dicontohkan oleh filsuf-filsuf Islam dimasa lampau. Minat adalah kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Timbulnya minat mahasiswa menabung dikarenakan beberapa faktor yaitu Religiusitas, Fasilitas, dan Promosi. Religius merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Fasilitas merupakan sesuatu yang sudah menjadi kewajiban yang dapat menunjang keberlangsungan dan kelancaran layanan jasa yang diberikan. Promosi sangat penting dalam menarik minat nasabah. Dalam hal ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Promosi merupakan sarana paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya.

Minat lebih di kenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli. Menurut Evi dan Muhammad Farid, Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan. Menurut Tjiptono, fasilitas merupakan suatu paket jasa yang diartikan sebagai suatu bundel yang terdiri atas barang dan jasa yang disediakan dalam lingkungan tertentu. Tjiptono juga menjelaskan bahwa fasilitas penunjang adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen. Menurut Kotler dalam jurnal Mustari Faisal, Promosi adalah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menonjolkan keistimewaan-keistimewaan produknya dan membujuk konsumen sasaran agar membelinya.

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2020 sampai bulan Desember 2021.

Berdasarkan uji F terlihat nilai f_{hitung} sebesar $1,323 < 2,71 f_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh secara positif religiusitas, fasilitas dan promosi terhadap menabung secara simultan. Selain melihat dari nilai f_{hitung} akan tetapi bisa dilihat dari nilai signifikansi yang dimana diperoleh nilai signifikansi $0,272 > 0,05$ yang mana ketiga variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Kata Kunci : Religiusitas, Fasilitas, Promosi, dan Minat

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini berjudul: **“Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah Mandiri Padangsidimpuan (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan)”**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, SH.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Arbanur Rasyid selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah dan serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A., sebagai dosen pembimbing I, peneliti ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Bapak Ja'far Nasution, L.c., M.E.I., sebagai dosen pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta (Ayahanda dan Ibunda) yang telah membimbing dan selalu berdoa yang tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Terimakasih juga atas doa dari kakak (Fitria Dewisari Hutagalung., S.H.,)

dan adik (Dodi Iskandar Hutagalung, Adi Syahputra Hutagalung, Muhammad Zainal Hutagalung) yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

9. Sahabat saya Indra Tarigan (Satpam IAIN PSP), Alexander (Satpam IAIN PSP), Syandi Arya Utama Harahap, Fazar Zulfat, yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya PS 5 yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman kelompok KKL Desa Hasahatan Jae, Sibuhuan, yang telah memberikan doa dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta Senior, Rekan, dan Junior di Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Padangsidempuan, terutama kepada Senior Lukman Hakim, S.E., Junior Irfansyah, S.E., Junior Januar Arizky Tanjung, S.E., Rekan Rizky Solihin Harahap, S.E., yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan

dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan peneliti yang jauh dari cukup. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, Maret 2022

Peneliti,

AZI SOFYAN HUTAGALUNG
NIM. 15 401 00221

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
...وْ	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ..َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
... ..ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
... ..ُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori	11
1. Minat Menabung	11
2. Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menabung	13
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis	20
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B. Jenis Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Sumber Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	26
G. Analisis Data.....	28
1. Uji Validitas	28
2. Uji Realibilitas	29

3. Uji Asumsi Klasik	29
4. Regresi Linear Berganda.....	30
5. Uji T	31
6. Uji F	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri.....	32
B. Visi Misi Bank Syariah Mandiri.....	35
C. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Padangsidempuan	36
D. Produk-Produk PT. Bank Syariah Mandiri.....	37
E. Hasil Analisis Data	48
F. Pembahasan Hasil Penelitian	57
G. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabe	7
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel III.1 Pemberian Nilai	26
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket.....	26
Tabel III.3 Indikator Nilai.....	26
Tabel IV.1 Uji Validitas Religiusitas Di Bank Syariah Mandiri	48
Tabel IV.2 Uji Validitas Fasilitas Di Bank Syariah Mandiri	49
Tabel IV.3 Uji Validitas Promosi Di Bank Syariah Mandiri	50
Tabel IV.4 Uji Validitas Minat Di Bank Syariah Mandiri.....	50
Tabel IV.5 Uji Realibilitas Religiusitas, Fasilitas, Promosi, dan Minat.....	51
Tabel IV.6 Regresi Linear Berganda	53
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel IV.9 Hasil Uji T.....	57
Tabel IV.10 Hasil Uji F	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	20
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Islam sebagai salah satu lembaga keuangan, sama halnya dengan bank-bank lain dalam beroperasi. Perbankan Islam beroperasi atas dasar ajaran Islam, yang memiliki prinsip operasional. Berbeda prinsip dengan prinsip operasional bank konvensional. Bila dalam bank konvensional biaya operasional dan lainnya atas dasar *interest rate* atau suku bunga, maka perbankan syariah lebih kepada *profit and lost sharing principle* atau keuntungan dan kerugian ditanggung bersama, yang mana prinsip ini sesuai dengan ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadis”.¹

Bank Syariah adalah bank yang sistem operasional perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam ajaran Islam. Bank syariah merupakan suatu konsep tentang bank yang ideal bagi umat Islam, karena dalam pelaksanaannya sesuai dengan petunjuk dalam Al-Quran dan Hadist yang pelaksanaannya dijabarkan dan dicontohkan oleh filsuf-filsuf Islam dimasa lampau.

Bank syariah muncul pertama kali di Indonesia pada tahun 1998 yaitu Bank Muamalat Indonesia, dan semenjak itulah industri perbankan syariah terus mengalami perkembangan dengan bermunculnya bank-bank syariah lainnya seperti Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Central Asia Syariah, dan lain sebagainya.

¹ Rahmawati Muin, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Makassar:2014),.hlm. 41.

Perkembangan perbankan syariah khususnya pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang mendominasi aset perbankan syariah. Dari data Bank Indonesia (BI), tercatat aset perbankan syariah per Oktober 2013 meningkat menjadi Rp229,5 triliun (yoy). Bila ditotal dengan aset Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syariah, maka aset perbankan syariah mencapai Rp235,1 triliun. Pertumbuhan tersebut masih berada dalam koridor revisi proyeksi pertumbuhan tahun 2013 yang telah mempertimbangkan perlambatan pertumbuhan ekonomi, ditambah dengan siklus pertumbuhan akhir tahun yang pada umumnya aset perbankan syariah akan mengalami peningkatan yang cukup berarti upaya pengembangan pasar perbankan syariah yang telah dilakukan BI dan pelaku industri yang tergabung dalam iB Campaign mampu memperbesar market share perbankan syariah dalam peta perbankan sehingga mencapai $\pm 4,8$ persen per Oktober 2013, dengan jumlah rekening di perbankan syariah mencapai ± 12 juta rekening atau 9,2 persen dari total rekening perbankan nasional serta jumlah jaringan kantor mencapai 2.925 kantor.²

Sepanjang 2013, dampak makro ekonomi lanjutan atas krisis keuangan global yang cenderung melambatkan laju pertumbuhan ekonomi di banyak negara di dunia serta menurunkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, diakui BI turut mempengaruhi industri perbankan syariah nasional. BI berharap, kondisi perekonomian global tahun depan akan lebih baik dan geliat ekonomi domestik semakin positif sehingga memberikan lingkungan

² Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Perbankan Syariah Berkembang Pesat, <http://www.kemenkeu.go.id>

usaha yang kondusif bagi pertumbuhan industri perbankan nasional yang lebih baik. Dengan kondisi tersebut, BI memproyeksikan pada 2014 mendatang pertumbuhan aset perbankan syariah tetap akan berada dalam tiga skenario dari baseline sampai dengan optimis, tetapi diharapkan berada dalam kisaran moderat sampai dengan optimis dengan kisaran growth dari 19 hingga 29 persen.³

Bank syariah juga menawarkan produk simpan pinjam seperti bank-bank pada umumnya dan juga memiliki produk-produk lainnya. Pembeda dari bank lain pada umumnya yaitu akad yang dipakai dan juga produk-produk penunjangnya. Hal ini menjadi tolak ukur dan menjadi nilai tambah bagi masyarakat untuk menabung di Bank syariah.

Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah salah satu lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadist. Dimana tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai dana lebih dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank Syariah Mandiri juga memiliki tugas lain yaitu memberikan layanan jasa. Dimana layanan jasa tersebut untuk membantu, mempermudah, dan menunjang bank dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana.

Menabung dapat dijadikan sarana seseorang dalam memenuhi kebutuhan mereka, baik kebutuhan yang bersifat telah direncanakan maupun kebutuhan yang terjadi secara mendadak. Menabung adalah bagian

³*Ibid*, hlm. 13.

implementasi ajaran Islam yang telah dicontohkan oleh umat terdahulu. Oleh karena itu, aktivitas menabung tidak boleh mengandung unsur yang dilarang dalam ajaran Islam seperti Riba, melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif, tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang, dan menjauhi dua akad dalam satu transaksi.

Minat adalah kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang.⁴ Menabung pada era ini dirasa cukup penting mengingat kebutuhan yang kadang datang tanpa adanya perencanaan. Tetapi tidak semua orang sadar akan pentingnya menabung, sehingga diperlukan beberapa faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa diantaranya adalah Religiusitas, Fasilitas, dan Promosi.⁵

Religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Apabila seseorang telah menghayati ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidup seseorang tersebut.⁶ Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka akan semakin berhati-hati seseorang dalam mengambil setiap keputusan termasuk dalam hal memilih menabung di bank syariah atau di bank konvensional.

Fasilitas merupakan sesuatu yang sudah menjadi kewajiban. Tanpa adanya fasilitas yang dapat menunjang keberlangsungan dan kelancaran

⁴ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 4.

⁵ Mustari Faisal, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, (Jurnal, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis), hlm. 3.

⁶ *Ibid*, hlm. 5.

layanan jasa yang diberikan maka konsumen akan merasa ada kekurangan sehingga mengurangi dorongan pada dirinya untuk menggunakan jasa tersebut.⁷

Promosi sangat penting dalam menarik minat nasabah. Dalam hal ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Promosi merupakan sarana paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya.⁶

Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan dalam perkuliahannya diberikan mata kuliah yang sesuai dengan jurusannya, yaitu pemahaman tentang Perbankan Syariah. Belajar memahami apa itu Bank Syariah, menjelaskan apa-apa saja produk dalam Perbankan Syariah, dan sebagainya yang berkaitan dengan Perbankan Syariah.

Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan masih banyak yang menggunakan Bank Konvensional di akibatkan kurangnya informasi tentang bank syariah, jadi hanya sedikit dari sekian banyak mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan menggunakan Bank Syariah. Mahasiswa lebih dominan menggunakan Bank Konvensional dikarenakan kebutuhan sehari-hari yang berkaitan dengan pekerjaan, pembayaran urusan sekolah, dan juga dalam keluarga. Dalam Hal ini, Mahasiswa lebih banyak menggunakan jasa Bank konvensional dari pada Bank Syariah itu di sebabkan kebiasaan lingkungan dan keluarga yang sudah lama memakai jasa bank konvensional.

⁷*Ibid*, hlm. 5.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti menarik penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah Mandiri (Studi Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah Mandiri (Studi Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan)”. Maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan masih banyak yang menggunakan Bank Konvensional.
2. Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan lebih menggunakan Bank Konvensional dari pada Bank Syariah karena dalam lingkungan dan keluarga itu selalu menggunakan jasa konvensional.

C. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membatasi variabel X dan Y, yaitu dengan variabel X adalah faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menabung yaitu (Religiusitas sebagai X_1 , Fasilitas sebagai X_2 , dan Promosi sebagai X_3) dan Minat sebagai variabel Y.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk lebih memahami judul penelitian ini, maka peneliti mencantumkan definisi operasional variabel terkait dengan judul penelitian ini. Definisi operasional variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Minat (Y)	Minat adalah kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang.	1) Ketertarikan 2) Keinginan 3) Kehendak 4) Kesukaan	Interval
Religiusitas (X ₁)	Religius merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya.	1) Sesuai Syariah 2) Ketaatan terhadap Agama	Interval
Fasilitas (X ₂)	Fasilitas merupakan sesuatu yang sudah menjadi kewajiban. Tanpa adanya fasilitas maka konsumen akan merasa kekurangan sehingga mengurangi dorongan untuk menggunakan jasa.	1) Perencanaan spesial 2) Perencanaan ruang 3) Perlengkapan	Interval
Promosi (X ₃)	Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya.	1) Ikian 2) Brosur 3) Informasi dan Teman	Interval

E. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan?
2. Apakah ada pengaruh Fasilitas terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan?

3. Apakah ada pengaruh Promosi terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan?
4. Apakah ada pengaruh Religiusitas, Fasilitas, dan Promosi terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Religiusitas terhadap minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan menabung di Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas terhadap minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan menabung di Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Promosi terhadap minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan menabung di Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Religiusitas, Fasilitas, dan Promosi terhadap minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan menabung di Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga wawasan, serta pengalaman peneliti mengenai penelitian tersebut.

2. Perusahaan

Sebagai bahan dan juga masukan untuk membuat dan mengambil keputusan perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Akademik

Sebagai syarat memenuhi tugas akhir dalam program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Juga sebagai bahan materi bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam masalah yang relevan.

H. Sistematika Pembahasan

1. Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah penelitian ini, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.
2. Kerangka teori ini menjelaskan tentang landasan teori berupa minat menabung nasabah, perbankan syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung.
3. Metodologi Penelitian yaitu terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan juga mengenai analisis data.

4. Hasil penelitian yaitu berisi tentang hasil analisa atau penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menampilkan proses pengujian data dengan menggunakan model analisis yang dilakukan atau digunakan dalam penelitian tersebut.
5. Kesimpulan, yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Juga membahas tentang saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Minat Menabung

a. Pengertian Minat

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan.⁸ Minat merupakan keinginan yang timbul dan din sendiri tanpa ada paksaan dan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu, dari dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.

Minat adalah rasa suka (senang) dan tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi tersebut. Minat lebih di kenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli.⁹

⁸ Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006)., hlm. 225.

⁹ Sofyan Assauri, *Bank Syariah: Dari Teori ke Pratik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001)., hlm. 85.

Minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dapat dikatakan minat itu tidak stabil sifatnya.¹⁰ Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah rasa suka atau senang yang tinggi dan hati terhadap sesuatu.

b. Pengertian Menabung

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.¹¹

Minat menabung adalah situasi seseorang sebelum melakukan tindakan sebagai respon terhadap keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi pada produk tertentu atau kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk tabungan yang nasabah rasa cocok sehingga seseorang yang memiliki minat akan memperhatikan produk itu.

¹⁰ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 4.

¹¹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 153.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menabung

Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menabung yaitu:

a. *Religiusitas*

Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu nilai yang memuat norma-norma tertentu, dan dalam membentuk sistem nilai pada diri individu tersebut adalah Agama. Religiusitas menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh.¹² Apabila seseorang telah menghayati ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidup seseorang tersebut. Religius merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka akan semakin berhati-hati seseorang dalam mengambil setiap keputusan termasuk dalam hal memilih menabung di bank syariah atau di bank konvensional.

Menurut Anshori dalam Ghufroon & Risnawati menunjuk pada aspek agama yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan Religiusitas menunjuk pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati.¹³

Menurut Evi dan Muhammad Farid, Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di

¹² Jalaluddin, *Psikolog Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)., hlm. 226.

¹³ Mustari Faisal, *Op,Cit*, hlm. 5.

dalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diakualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.¹⁴

Sedangkan menurut Nurcholis Majid, agama atau religiusitas bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti sholat dan membaca doa. Tetapi lebih dari itu, yaitu keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji. Tingkah laku yang dilakukan demi memperoleh ridho atau perkenan oleh Allah Swt.¹⁵

Berdasarkan pengertian dan beberapa ahli di atas mengenai religiusitas. Maka dapat disimpulkan bahwa Religiusitas adalah nilai-nilai agama yang dilakukan seseorang sesuai dengan ajaran Islam dengan tujuan mendapatkan Ridho Allah Swt.

b. Fasilitas

Fasilitas merupakan sesuatu yang sudah menjadi kewajiban. Tanpa adanya fasilitas yang dapat menunjang keberlangsungan dan kelancaran layanan jasa yang diberikan maka konsumen akan merasa ada kekurangan sehingga mengurangi dorongan pada dirinya untuk menggunakan jasa tersebut.

Menurut Tjiptono, fasilitas merupakan suatu paket jasa yang diartikan sebagai suatu bundel yang terdiri atas barang dan jasa yang disediakan dalam lingkungan tertentu. Tjiptono juga menjelaskan

¹⁴ Evi Aviyah dan Muhammad Farid, *Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja*, (Jurnal Psikologi Indonesia, Nomor 02, Mei 2014)., hlm. 127.

¹⁵ Atika Masruroh, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah*, (Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2015)., hlm. 13.

bahwa fasilitas penunjang adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen.¹⁶

Menurut Rhenald Kasali, Fasilitas dapat didefinisikan sebagai sarana dan prasarana yang disertakan perusahaan untuk diberikan kepada Nasabah. Biasanya fasilitas disertakan pada produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada nasabah mereka. Segala fasilitas yang disediakan diharapkan mampu memenuhi semua kebutuhan nasabah yang akan bertransaksi keuangan mereka di Bank.

Fasilitas merupakan faktor penunjang utama dalam kegiatan suatu produk, karena suatu perusahaan juga harus memiliki mesin-mesin produksi, alat-alat kantor dan tenaga kerja. Demikian juga dengan fasilitas yang diberikan oleh pihak Perbankan, fasilitas yang diberikan misalnya fasilitas ATM, Mobile Banking seperti pembayaran internet, isi saldo, listrik dan PAM, serta fasilitas lainnya.¹⁷

c. Promosi

Menurut Kotler dalam jurnal Mustari Faisal, Promosi adalah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menonjolkan keistimewaan-keistimewaan produknya dan membujuk konsumen sasaran agar membelinya. Dalam mempromosikan produk hendaknya dapat dipertimbangkan faktor apa saja yang

¹⁶ Mustari Faisal, *Op.Cit*, hlm. 5.

¹⁷ Ayu Wandira, *Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung Bandar Lampung)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, hlm. 36-37.

mempengaruhi pertimbangan konsumen dalam memilih suatu produk, sehingga bentuk promosi yang diberikan harus mencakup hal-hal yang bersifat persuasif agar konsumen tertarik untuk mengambil produk yang ditawarkan.¹⁸

Kegiatan promosi yang dilakukan suatu perusahaan merupakan kombinasi yang terdapat dan unsur-unsur atau peralatan promosi, yang mencerminkan pelaksanaan kebijakan promosi dan perusahaan tersebut. Kombinasi dan unsur-unsur atau peralatan promosi disebut dengan *promotion mix*. Dengan kegiatan promosi yang dilakukan, perusahaan akan berusaha untuk membujuk calon pembeli dan langganan untuk melakukan pembelian atas produk yang dipasarkan, dalam hal ini perusahaan melakukan komunikasi dengan para konsumen.¹⁹

Promosi merupakan kegiatan *marketing mix* yang terakhir, kegiatan ini merupakan kegiatan yang sama pentingnya dengan kegiatan produk, harga dan lokasi. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimiliki baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Paling tidak ada empat macam sarana promosi yang dapat digunakan oleh setiap bank dalam mempromosikan baik produk

¹⁸ Mustari Faisal, *Op.Cit, hlm. 6*.

¹⁹ Sofyan Assauri, *Manajemen Perusahaan*, (Jakarta: Raja Graindo, 2015)., hlm. 265.

maupun jasanya. Keempat macam sarana tersebut adalah Periklanan, Promosi Penjualan, Publisitas dan Penjualan pribadi.²⁰

Pemasaran tidak hanya membicarakan mengenai produk, harga produk, tetapi juga mengkomunikasikan produk ini kepada masyarakat agar produk itu dikenal dan dibeli oleh masyarakat. Menurut Boyd, Walker, dan Larreche menyatakan strategi promosi merupakan sebuah program terkendali dan terpadu dan metode komikasi dan material yang dirancang untuk menghadirkan perusahaan dan produk kepada calon konsumen.²¹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan). Penelitian terdahulu dapat dijelaskan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Uniyanti, Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam	Variabel informasi Produk Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini terbukti dengan hasil perolehan probabilitas

²⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Graindo, 2004)., hlm. 213.

²¹ Roni Andespa, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah*, (Jurnal Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan- Volume 2 Nomor 1, Januari 2017)., hlm. 4.

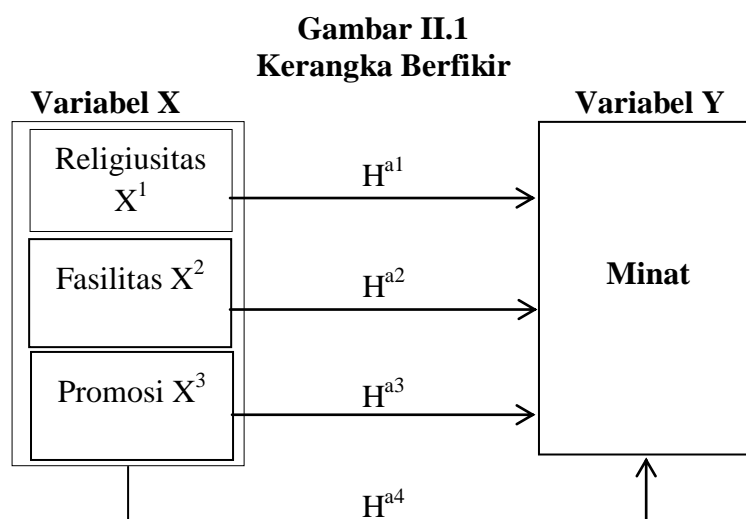
	Islam Negeri Alauddin Makassar 2018	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Sig sebesar 0,0003 < 0,05, dengan Thitung 3,012 dan Ttabel 1.661. Sehingga Ho Ditolak
2	Roni Andespa, (Jurnal Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan- Volume 2 Nomor 1, Januari 2017)	Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah	Promosi adalah factor yang memengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan untuk menabung di Bank Syariah
3	Rizky Yoyong Igayani, Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018	Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018)	Secara Parsial Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018 di Bank Syariah
4	Mustari Faisal, (Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis)	Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa untuk menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi kasus Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)	Variabel Religiusitas, Fasilitas, tidak memiliki pengaruh terhadap minat Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mejadi nasabah di Bank Syariah. Sedangkan Variabel Promosi memilki pengaruh yang signifikan terhadap minas mahasiswa Ekonomi da Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yang disebutkan peneliti di atas yaitu sebagai berikut:

- a) Persamaan dengan Penelitian Uniyanti yang berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) yaitu sama-sama meneliti di Bank Syariah dengan Sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sedangkan perbedaannya adalah Tempat penelitian dan tahun penelitian.
- b) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Roni Andespa yang berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah adalah mengambil judul yang sama. Sedangkan Tempat penelitian dan tahun penelitian berbeda.
- c) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rizky Yoyong Igayani yang berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri 2018) yaitu mengambil judul yang sama. Sedangkan Tempat penelitian dan tahun penelitian berbeda.
- d) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mustari Faisal yang berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa untuk menjadi Nasabah di Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sama-sama mengambil judul penelitian yang sama. Sedangkan Tempat penelitian dan tahun penelitian berbeda.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka Berfikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah di identifikasikan penting terhadap masalah penelitian.²² Maka dapat disimpulkan pengertian kerangka Berfikir adalah konsep peneliti dalam merumuskan masalah dalam suatu penelitian. Berikut adalah kerangka berfikir peneliti dalam penelitian yang dilakukan dilihat pada gambar 1 sebagai berikut;



D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara dan permasalahan penelitian yang akan dibuktikan dengan data empiris. Data empiris itu penting sebagai bukti dan hipotesis yang diberikan dalam suatu penelitian.

²² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011)., hlm. 76.

Menurut Sandjaja dan Heriyanto, hipotesa adalah ramalan, yakni ramalan yang paling mendekati dasar teorinya.²³

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.²⁴ Menurut Sugiyono, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁵

Berdasarkan landasan teori dan kerangka fikir diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₀₁ : Tidak ada pengaruh Religiusitas terhadap minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan menabung di Bank Syariah Mandiri.

H_{a1} : Ada pengaruh Religiusitas terhadap minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan menabung di Bank Syariah Mandiri.

H₀₂ : Tidak ada pengaruh Fasilitas terhadap minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan menabung di Bank Syariah Mandiri Padangsidimpuan.

H_{a2} : Ada pengaruh Fasilitas terhadap minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan menabung di Bank Syariah Mandiri.

H₀₃ : Tidak ada pengaruh Promosi terhadap minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan menabung di Bank Syariah Mandiri.

²³ Hendri Tanjung, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 97.

²⁴ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Ed. 1 Cet. 6*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 76.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 64.

- H_{a3} : Ada pengaruh Promosi terhadap minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan menabung di Bank Syariah Mandiri.
- H_{04} : Tidak ada pengaruh Religiusitas, Fasilitas, dan Promosi secara simultan terhadap minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan menabung di Bank Syariah Mandiri.
- H_{a4} : Ada pengaruh Religiusitas, Fasilitas, dan Promosi secara simultan terhadap minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan menabung di Bank Syariah Mandiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tepatnya berada di Jl. T. Rizal Nurdin km. 4.5 Sihitang Padangsidimpuan, Telp.(0634) 22080 Fax. 24022. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2020 sampai bulan Desember 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada unit analisis/laporan atau sampel tertentu yang representative dan fokusnya pada variabel tertentu pula.²⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dan objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam suatu penelitian atau suatu masalah dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.²⁷

²⁶ Dr. Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Langkah-langkah menyusun skripsi, tesis atau disertai menggunakan teknik analisis jalur (Path analysis) dilengkapi contoh aplikasinya)*, (Jakarta : In Media, 2016), hlm. 2.

²⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)., hlm. 133-134.

Yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan tahun 2017. Dimana untuk angkatan tahun 2017, jumlah mahasiswa Perbankan Syariah sebanyak 311 mahasiswa, dan jurusan Ekonomi syariah sebanyak 292 mahasiswa.

Jadi total keseluruhan mahasiswa FEBI IAIN padangsidimpuan angkatan tahun 2017 sebanyak 603 mahasiswa. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 603 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dan populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.²⁸ Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan teknik Nonprobability sampling dengan teknik pengambilan sampel yaitu Insidental Sampling.

Insidental Sampling adalah teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu konsumen secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan di temui itu cocok sebagai sumber data.²⁹

Maka, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan. Cara menentukan sampel yaitu dengan 25% dari populasi. Maka cara yang digunakan adalah $25\% \times 603 = 150$. Dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini sebanyak 150 sampel.

²⁸ Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)., hlm. 121.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2016)., hlm.

D. Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Data Sekunder dan Primer.

1. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah di kumpulkan dan di olah oleh pihak lain dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.³⁰ Dalam penelitian ini data sekunder digunakan untuk mengetahui jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan dalam bentuk laporan dan hasil survey.

2. Data Primer

Data Primer adalah sebuah data yang bersumber asli atau pertama, tidak tersedia dalam bentuk file-file, data harus dicari melalui narasumber.³¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden melalui angket yaitu kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun angkatan 2017 dengan menggunakan skala likert.

³⁰ Sugiyono, *Loc. Cit.*

³¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)., hlm. 30.

Kemudian teknik lainnya yaitu melalui studi atau riset pustaka dimana pengumpulan data ini dengan mengumpulkan informasi dari buku-buku yang terkait, jurnal serta artikel yang terkait sesuai dengan judul penelitian ini.

F. Instrument Pengumpulan Data

Insturmen pengumpulan data merupakan data alat bantu yang di gunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar dari kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrument yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian.³² Instumen pengumpulan data yang di gunakan peneliti adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.³³ Dalam penelitian ini peneliti mengukur kuesioner dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* juga digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner.

³² Febrianawati Yusuf, "Uji Validasi dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.7, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 17.

³³ Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 105.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data, dengan menggunakan skala *likert* rumusan sebagai berikut:

Skala Likert ini terdiri dari:

Tabel III.1
Pemberian Nilai

No	Pernyataan	Nilai
1	SS = SANGAT SETUJU	5
2	S = SETUJU	4
3	N = NETRAL	3
4	TS = TIDAK SETUJU	2
5	STS = SANGAT TIDAK SETUJU	1

Tabel III.2
Kisi-kisi Angket

Variabel Y	Indikator	Banyak Soal
Minat	-Ketertarikan	3
	-Keinginan	3
	-Kehendak	2
	-Kesukaan	2
Jumlah		10

Tabel III.3
Indikator Penilaian

Variabel X ₁	Indikator	Banyak Soal
Religiusitas	-Sesuai Syariah	5
	-Ketaatan terhadap Agama	5
Jumlah		10

Variabel X ₂	Indikator	Banyak Soal
Fasilitas	Produk Bank Syariah Mandiri	10
Jumlah		10

Variabel X ₃	Indikator	Banyak Soal
Promosi	-Iklan	5
	-Brosur	5
Jumlah		10

G. Analisis data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁴

1. Uji Validitas

Validitas atau keahlian adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Jika skala pengukuran tidak dalam kondisi valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *person product moment*, Uji ini dilihat dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (dJ) = $n - 1$, n adalah ukuran sampel. Adapun kriteria pengujian adalah:³⁵ Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$, maka instrumen pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.

³⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)., hlm. 29.

³⁵ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011)., hlm. 138.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas berkaitan dengan keterandalan suatu indikator yang ada pada instrumen ini tidak berubah-ubah, atau disebut konsisten. Uji realibilitas merupakan kelanjutan dan uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

Uji realibilitas yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan metode *Cronbch Alpha*. Jika nilai *Cronbch Alpha* > 0,60 maka instrument yang dilakukan dinyatakan andal. Jika nilai *Cronbch Alpha* < 0,60 maka instrument yang dilakukan dinyatakan tidak realibel.³⁶

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.³⁷ Bagi yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis korelasi pearson, uji beda dua rata-rata, analisis varian satu arah dan sebagainya maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribukan normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 22 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (KS) pada tariff signifikansi 0,05. Jika Sig >

³⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2011), hlm. 165.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 300.

0,05 maka distribusi data bersifat normal. Dan jika $\text{Sig} < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat adanya hubungan linier antar variable dalam model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bias digunakan yaitu: dengan melihat model-model *variance inflation factor* (VIF), untuk melihat criteria pengujian multikolienaritas apabila nilai VIF kurang dari 10,00 dan *Tolerance* lebihdari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas. pada model regresi, dengan nilai koefisien determinasi individual (r^2). Dan dengan nilai nilai determinasi secara serentak (R^2), kemudian dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.³⁸

4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai nilai variabel independen yang diketahui.

³⁸DwiPriyatno, MandiriBelajar SPSS (Yogyakarta : Media Kom, 2008), hlm. 39

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat
 a = Konstanta
 b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi
 X_1 = Religiusitas
 X_2 = Fasilitas
 X_3 = Promosi
 e = Error

5. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

- a. Jika nilai signifikansi > dari pada 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi < dari pada 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

6. Uji F

Menurut Kuncoro, uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

- a. Jika nilai signifikansi > dari pada 0,05, maka H_0 diterirna dan H_1 ditolak
- b. Jika nilai signifikansi < dari pada 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah salah satu lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadist. Dimana tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai dana lebih dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank Syariah Mandiri juga memiliki tugas lain yaitu memberikan layanan jasa. Dimana layanan jasa tersebut untuk membantu, mempermudah, dan menunjang bank dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana.

Bank Syariah Mandiri berdiri sejak tahun 1999, sebelum kehadiran bank ini, Indonesia mengalami krisis ekonomi dan moneter yang begitu hebat sejak bulan Juli 1997 yang berlanjut dengan dampak krisis seluruh sendi kehidupan bangsa terutama yang terjadi di dunia usaha. Dampak yang ditimbulkannya bagi Bank-Bank Konvensional dimasa itu mengharuskan pemerintah mengambil kebijakan dengan melakukan restrukturisasi dan merekapitalisasi sejumlah Bank di Indonesia. Dominasi Industri Perbankan Nasional oleh Bank-Bank konvensional di Tanah Air saat itu mengakibatkan begitu meluasnya dampak krisis ekonomi dan moneter yang terjadi.

Bank konvensional saat itu yang merasakan krisis diantaranya PT. Bank Susila Banti (BSB) milik Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT. Bank

Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. Bank Susila Bakti saat itu berupaya untuk keluar dari krisis dengan melakukan merger atau penggabungan dengan sejumlah bank lain serta mengundang investor asing.

Kemudian di saat bersamaan, pada tanggal 31 Juli 1999 pemerintah melakukan merger empat bank yaitu: Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank exim, dan Bapindo menjadi satu bank bernama PT. Bank Mandiri (persero). Kebijakan ini juga menempatkan sekaligus menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru PT. Bank Susila Bakti. PT. Bank Mandiri (persero) Tbk, kemudian melakukan konsolidasi dan membentuk tim Pengembangan Perbankan Syariah (PPS) sebagai follow up atau tidak lanjut dari keputusan merger oleh pemerintah.

Tim yang dibentuk tersebut bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim yang bekerja tersebut memandang bahwa berlakunya UU No. 10 Tahun 1998 menjadi momentum tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti sebagai bank konvensional menjadi bank syariah. Karena itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera menyiapkan infrastruktur dan sistemnya, system dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha

PT. Bank Susila Bakti berubah dari bank konvensional menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri dengan Akta Notaris: Sutjipto,

SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti yang berubah menjadi bank umum syariah dilakukan oleh Gubernur bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/124/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, via Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan ini, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak hari senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999, Masehi sampai sekarang. Tampil, tumbuh dan berkembang sebagai bank yang melandasi kegiatan operasionalnya dengan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya diperbankan Indonesia.

Bank Syariah Mandiri ialah salah satu lembaga perbankan besar di Indonesia. Bank Syariah Mandiri dibentuk oleh Bank Mandiri, untuk berperan di dalam mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998 yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi dari bank konvensional menjadi bank syariah. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya.

Harmoni Antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulannya dan hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju yang lebih baik bersama Bank Syariah Mandiri..

PT. Bank Syariah Mandiri didirikan dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain. Terutama berkaitan dengan penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Kedekatan akan diimbangi dengan keterbukaan dalam layanan produk sesuai syariah, modern, dan universal.

PT. Bank Syariah Mandiri berharap visi sebagai bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha bisa tercapai dengan melakukan kedekatan kepada seluruh masyarakat. Kedekatan ini akan diimbangi dengan keterbukaan dalam setiap layanan produk sesuai syariah untuk membangun image yang baik bagi Bank Syariah Mandiri.

PT. Bank Syariah Mandiri semakin berkembang dengan membangun beberapa kantor cabang dan kantor cabang pembantu di beberapa daerah. Salah satu kantor cabang pembantu yang didirikan berada di Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara. Yang mulai beroperasi yang dipimpin oleh Bapak Ahmad Sailani sebagai pemimpin pertama. Dan pada saat ini Bank Syariah Mandiri cabang padangsidimpuan dipimpin oleh bapak Khalid Syaifullah.

B. Visi Misi Bank Syariah Mandiri

a. Visi

Bank Syariah terdepan dan modern

Bank syariah terdepan : menjadi bank syariah yang selalu unggul

diantara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, komersial, dan corporate.

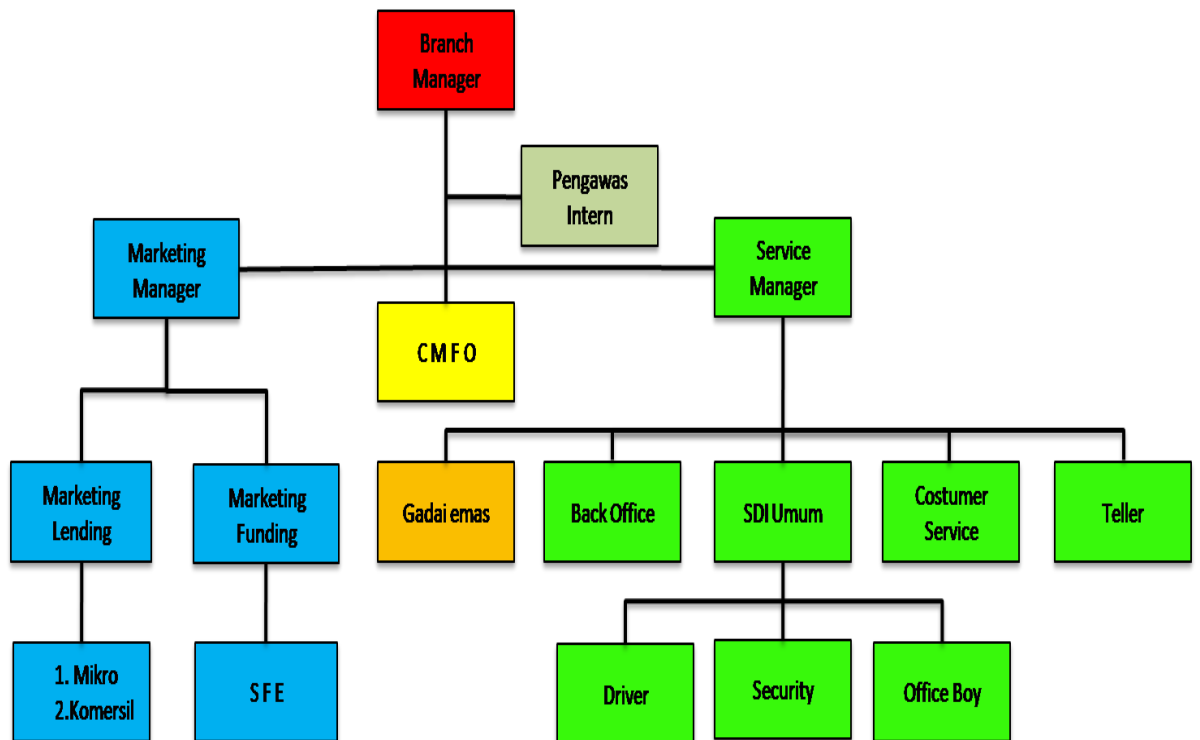
Bank syariah modern: menjadi bank syariah dengan system layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

b. Misi

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industry yang berkesinambungan
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

C. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Padangsidempuan

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana. Dengan memperhatikan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi tersebut.



D. Produk-Produk PT. Bank Syariah Mandiri

a. Produk Tabungan dan Pendanaan

1. Tabungan BSM

Yaitu tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam buka kas di konter BSM atau melalui ATM. Adapun manfaatnya ialah aman dan terjamin, Online diseluruh outlet BSM, bagi hasil yang kompetitif, fasilitas BSM Card yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit, fasilitas e-Banking yaitu BSM mobile banking dan BSM net banking, serta kemudahan dalam penyaluran zakat, infak dan sedekah.

2. Tabungan mabrur

Yaitu tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Manfaatnya ialah aman dan terjamin, fasilitas talangan haji untuk kemudahan mendapatkan porsi haji serta online dengan siskohat departemen agama untuk kemudahan pendaftaran haji.

3. Tabungan investa cindekia

Yaitu tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi. Manfaatnya ialah bagi hasil yang kompetitif, kemudahan perencanaan keuangan masa depan, khususnya pendidikan putra-putri, serta perlindungan asuransi secara otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan.

4. Tabungan Berencana

Yaitu tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan. Manfaatnya ialah bagi hasil yang kompetitif, kemudahan perencanaan keuangan nasabah jangka panjang, serta perlindungan asuransi secara gratis dan otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan, dan jaminan pencapaian target dana.

5. Tabungan Simpatik

Yaitu tabungan berdasarkan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

Manfaatnya ialah aman dan terjamin, online diseluruh outlet BSM, bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM, fasilitas bsm card yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit, fasilitas e-Banking yaitu bsm mobile banking & bsm net banking serta penyaluran zakat, infaq, dan sedekah.

6. Tabunganku

Yaitu tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manfaatnya ialah aman dan terjamin, online diseluruh *outlet* BSM, serta bonus wadiah diberikan sesuai kebijakan bank.

7. Bsm Deposito

Yaitu investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqah. Manfaatnya ialah dana amandan terjamin dan dikelola secara syariah, bagi hasil yang kompetitif dan dapat dijadikan jaminan pembiayaan, serta fasilitas *Automatic Roll Over*(ARO).

8. Bsm Giro

Yaitu sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip wadiahad dhamanah. Manfaatnya ialah dana aman dan tersedia setiap saat, kemudahan transaksi dengan menggunakan cek atau B/G, fasilitas

intercity clearing untuk kecepatan bayar inkaso (kliring antar wilayah), fasilitas bsm card sehingga kartu atm sekaligus debit (untuk perorangan), fasilitas pengiriman account statement setiap awal bulan, serta bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM.

b. Produk Pembiayaan Consumer

1. BSM Implan

BSM Implan adalah pembiayaan consumer dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok).

BSM Implan dapat mengkomodir kebutuhan pembiayaan bagi para karyawan perusahaan, misalnya dalam hal perusahaan tersebut tidak memiliki koperasi karyawan, koperasi karyawan belum berpengalaman dalam kegiatan simpan pinjam, atau perusahaan dengan jumlah karyawan terbuka.

2. Pembiayaan Peralatan Kedokteran

Pembiayaan peralatan kedokteran adalah pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional dibidang kedokteran/kesehatan untuk pembelian peralatan kedokteran.

Akad yang digunakan adalah akad murabahah. Akad *murabahah* adalah akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

3. Pembiayaan Edukasi BSM

Pembiayaan Edukasi BSM adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah/ perguruan tinggi/ lembaga pendidikan lainnya atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran/ semester baru berikutnya dengan akad ijarah.

4. Pembiayaan Kepada Pensiunan

Pembiayaan kepada pension merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan consumer (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pension, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad murabahah atau ijarah.

5. Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan

Penyaluran pembiayaan kepada/ melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan.

6. Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, dilingkungan *developer* dengan sistem murabahah

7. Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi

Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi adalah pembiayaan untuk pemilikan atau pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat/RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah. Akad yang digunakan adalah akad murabahah.

8. Pembiayaan Kendaraan Bermotor

BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan system murabahah.

Pembiayaan yang dikategorikan sebagai PKB adalah:

- a) Jenis kendaraan: Mobil dan motor.
- b) Kondisi kendaraan: Baru dan bekas.

Untuk kendaraan baru, jangka waktu pembiayaan hingga 5 tahun sedangkan kendaraan bekas hingga 10 tahun (dihitung termasuk usia kendaraan dan jangka waktu pembayaran).

c. Produk Jasa

1. BSM Card

Kartu yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri dan memiliki fungsi utama yaitu sebagai kartu ATM dan kartu Debit. Disamping itu dengan menggunakan BSM Card, nasabah bisa mendapatkan discount diratusan merchant yang telah bekerjasama dengan BSM.

2. BSM Sentra Bayar

BSM Sentra Bayar merupakan layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan.

3. BSM SMS Banking

BSM SMS Banking merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

4. BSM Mobile Banking

Layanan transaksi perbankan melalui *mobile banking* (*hanphone*) dengan menggunakan koneksi jaringan data yang dapat digunakan oleh nasabah.

5. BSM Net Banking

Layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet dengan alamat "<http://www.syariahmandiri.co.id>" yang dapat digunakan oleh nasabah.

6. Pembayaran melalui menu Pemindah bukuan di ATM (PPBA)

Layanan pembayaran institusi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan non bank) melalui menu pemindah bukuan di ATM. Akad yang digunakan adalah akad wakalah wal ujah.

Akad wakalah wal ujah adalah akad yang memberikan kewenangan bagi bank untuk mewakili nasabah dalam melakukan pembayaran tagihan-tagihannya. Atas jasanya, bank diberikan upah

(yang disebut ujarah).

7. BSM Jual Beli Valas

Pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing atau mata uang asing dengan mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri dengan nasabah.

8. BSM Electronic Payol

Pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini Bank Syariah Mandiri secara mudah, aman dan freksibel.

9. Tranfer Uang Tunai

Manfaatkan layanan BSM Tranfer Uang Tunai untuk mengirim uang tunai kepada sanak saudara atau rekan bisnis anda diseruluh pelosok negeri tercinta dengan mudah dan aman. Uang tetap dapat dikirim meskipun di lokasi tersebut belum tersedia layanan perbankan.

Cukup menggunakan BSM Net Banking atau BSM Mobile Banking GPR Sanda dapat menikmati layanan Tranfer Uang Tunai kapan saja dimana saja.

d. Jasa Operasional

1. BSM Tranfer Lintas Negara Wetern Union

Adalah jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*realtimeonline*) yang dilakukan lintas Negara atau dalam satu Negara (domestic).

2. BSM Kliring

Penagihan waktu bank lain di mana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah kliring.

3. BSM Inkaso

Penagihan warkat bank lain di mana tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada diluar negeri, hasilnya penagihan akan dikredit ke rekening nasabah.

4. BSM Intercity Clearing

Jasa penagihan warkat (cek/bilyet giro valuta rupiah) bank di luar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan, cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya.

5. BSM RTGS (Real Time Gross Settlement)

Jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.

6. BSM Tranfer Valas

BSM Tranfer Valas adalah layanan transfer valuta asing (valas) antar rekening bank di Indonesia atau luar negeri dalam 130 mata uang. BSM Tranfer Valas menggunakan *payment instruction* berbasis SWIFT yang sangat terjamin keamanannya.

Penerima (beneficiary) dana atau pengirim dana dalam mata uang Dollar Amerika (USD), Dollar Australia (AUD), Dollar Singapore, EURO, dan Yen Jepang (JPY)

7. BSM Pajak Online

Memberikan kemudahan kepada wajib pajak yaitu:

- a) Pajak (SSP).
- b) Penerimaan Negara Bukan Pajak (SSBP).
- c) Pengembalian Belanja (SSPB).
- d) Pajak *import*/ PIB (SSPCP).
- e) Pungutan Export (STBS).
- f) Cukai Dalam Negeri (SSCP)

Yang langsung diterima oleh kantor pajak secara *online*.

Pembayaran dapat dilakukan dengan mendebet rekening atau secara tunai.

8. BSM Referensi Bank

Surat keterangan yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan tertentu.

9. BSM Payment Point

Layanan transaksi payment point di Bank Syariah Mandiri dapat dilakukan oleh nasabah disetiap outlet Bank Syariah Mandiri atau di ATM. Pembayaran dapat dilakukan melalui debet rekening maupun tunai (cash).

Layanan yang terkait payment point di Bank Syariah Mandiri meliputi:

- a) Pembayaran tagihan listrik.
- b) Pembayaran tagihan telepon.

- c) Pembelian voucher listrik Prabayar.
- d) Pembelian voucher Ponsel Pra Bayar (Telkomsel, Indosat, Tri, XL Axiata).
- e) Pembayaran Premi Asuransi Tak Ful.
- f) Pembayaran Tiket Ganda.

10. Layanan BSM Pembayaran Institusi (BPI)

Layanan BSM pembayaran Institusi (BPI) adalah system layanan pembayaran kepada nasabah institusi secara *Host to Host* dimana pembayaran dapat dilakukan melalui *delivery channel* BSM, ATM Bersama dan ATM Prima. Akad yang digunakan adalah wakalah walujrah.

e. Jasa Investasi

1. Sukuk Negara Ritel Pasar Perdana

Bank Syariah Mandiri sebagai agen penjual dipasar perdana, menawarkan produk surat berharga Syariah Negara (SBSN) yang bersifat rite latau yang dikenal dengan istilah Sukuk Negara Ritel.

Sukuk Negara Ritel adalah Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk Negara) yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui agen penjual di pasar perdana dalam negeri. Pemesanan pembelian sukuk Negara Ritel hanya dapat dilakukan oleh perseorangan Warga Negara Indonesia yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih brlaku, dengan jumlah minimum pembelian ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan Memorandum

Informasi yang diterbitkan setiap Penerbitan Sukuk Negara Ritel.

2. Sukuk Negara Ritel Pasar Sekunder

Transaksi Sukuk Ritel setelah penjualan pada pasar perdana berakhir. Pada pasar sekunder harga sukuk Ritel ditentukan berdasarkan harga pasar.

E. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.³⁹ Bila skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur dan melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment*. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Uji Validitas Religiusitas Di Bank Syariah Mandiri

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,153	Di peroleh r_{tabel} sebesar 0,1603 pada taraf signifikansi 0,5%	Tidak Valid
2	0,210		Valid
3	0,463		Valid
4	0,489		Valid
5	0,592		Valid
6	0,641		Valid
7	0,664		Valid
8	0,321		Valid

³⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*, Op. Cit, hlm. 130.

9	0,135		Valid
10	0,246		Valid

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat disimpulkan bahwa ada 1 nilai korelasi yang kurang dari 0,1603. Sehingga seluruh pernyataan yaitu sebanyak 10 pertanyaan religiusitas di Bank Syariah Mandiri terdapat 1 pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena $r_{tabel} > r_{hitung}$. Selanjutnya uji validitas item pertanyaan tentang fasilitas adalah:

Tabel IV.2
Uji Validitas Fasilitas Di Bank Syariah Mandiri

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,467	Di peroleh r_{tabel} sebesar 0.1603 pada taraf signifikansi 0,5%	Valid
2	0,378		Valid
3	0,463		Valid
4	0,622		Valid
5	0,466		Valid
6	0,293		Valid
7	0,384		Valid
8	0,175		Valid
9	0,238		Valid
10	0,351		Valid

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada nilai korelasi yang kurang dari 0,1603. Sehingga seluruh pernyataan yaitu sebanyak 10 pertanyaan tentang fasilitas di Bank Syariah Mandiri dinyatakan valid karena $r_{tabel} < r_{hitung}$ selanjutnya uji validitas item pertanyaan tentang promosi adalah sebagai berikut.

Tabel IV.3
Uji Validitas Promosi Di Bank Syariah Mandiri

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,355	Di peroleh r_{tabel} sebesar 0.1603	Valid
2	0,489		Valid

3	0,441	pada taraf signifikansi 0,5%	Valid
4	0,464		Valid
5	0,369		Valid
6	0,273		Valid
7	0,167		Valid
8	0,389		Valid
9	0,426		Valid
10	0,376		Valid

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada nilai korelasi yang kurang dari 0,1603. sehingga seluruh pernyataan yaitu sebanyak 10 pertanyaan tentang promosi di Bank Syariah Mandiri dinyatakan valid karena $r_{tabel} < r_{hitung}$. selanjutnya uji validitas item pertanyaan tentang menabung adalah sebagai berikut.

Tabel IV.4
Uji Validitas Minat Di Bank Syariah Mandiri

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,355	Di peroleh r_{tabel} sebesar 0.1603 pada taraf signifikansi 0,5%	Valid
2	0,489		Valid
3	0,441		Valid
4	0,464		Valid
5	0,369		Valid
6	0,273		Valid
7	0,167		Valid
8	0,389		Valid
9	0,426		Valid
10	0,376		Valid

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada nilai korelasi yang kurang dari 0,1603. sehingga seluruh pernyataan yaitu sebanyak 10 pertanyaan tentang minat di Bank Syariah Mandiri dinyatakan valid karena $r_{tabel} < r_{hitung}$.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu⁴⁰. Kriteria dalam pengujian reliabilitas yaitu apabila $\text{croanbach alpha} > 0,60$ maka variabel dikatakan reliabel. Sedangkan apabila $\text{croanbach alpha} < 0,60$ maka variabel dikatakan tidak reliabel.⁴¹

Tabel IV.5
Uji Realibilitas Religiusitas, Fasilitas, Promosi, dan Minat

Variabel	Cronbach's Alpha	Many Question
Religiusitas	0,857	10
Fasilitas	0,668	10
Promosi	0,658	10
Menabung	0,642	10

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, realibilitas Religiusitas (X1) memiliki nilai $\text{cronbach's alpha } 0,857 > 0,6$ yang dinyatakan reliabel, realibilitas Fasilitas (X2) memiliki nilai $\text{cronbach's alpha } 0,668 > 0,6$ yang dinyatakan reliabel,

⁴⁰Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 36-38.

⁴¹Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 157-158.

Promosi (X₃) memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,658 > 0,6 yang dinyatakan realibilitas, dan Minat (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,642 > 0,6 yang dinyatakan reliabel.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengkaji hubungan ketergantungan antara variabel terikat terhadap satu atau lebih variabel bebas. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan jika jumlah variabel bebas minimal 2 variabel. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu religiusitas (X₁), fasilitas (X₂), promosi (X₃) terhadap variabel dependen, yaitu minat (Y). Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat

a = Konstanta

b₁ = Koefisien untuk X₁

b₂ = Koefisien untuk X₂

b₃ = Koefisien untuk X₃

e = *Error*

X₁ = Religiusitas

X₂ = Fasilitas

X₃ = Promosi

Tabel IV.6
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,008	4,018		6,721	,000
Religiusitas	-,016	,050	-,035	-,319	,751
Fasilitas	-,167	,103	-,176	-1,626	,107
Promosi	-,152	,101	-,135	-1,241	,203

a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat di bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Minat} = 27,008 + (-0,016) + (-0,167)+e$$

Artinya setiap kenaikan religiusitas sebesar 1 satuan akan menurunkan minat sebesar -0,016 dengan catatan variabel nilainya tetap. Sedangkan kenaikan fasilitas sebesar 1 satuan akan menurunkan minat sebesar -0,167 dengan catatan variabel nilainya tetap. Kenaikan promosi sebesar 1 satuan akan menurunkan minat sebesar -0,152 dengan catatan variabel nilainya tetap.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji ini dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogrov Smirnov* (KS) dengan nilai p dua sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan

adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih lebih besar dari 0,1.

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		religiusitas	fasilitas	promosi	minat
N		150	150	150	150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56,53	22,54	22,34	32,28
	Std. Deviation	3,944	1,909	1,812	2,362
	Most Extreme Differences				
	Absolute	,109	,121	,175	,107
	Positive	,109	,106	,103	,107
	Negative	-,070	-,121	-,175	-,075
Test Statistic		,109	,121	,175	,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,010 ^c	,002 ^c	,000 ^c	,000 ^c

Berdasarkan hasil *output* tabel IV.7 di atas dapat dilihat hasil *absolute* untuk religiusitas sebesar $0,109 > 0,05$ yaitu data berdistribusi normal, dan fasilitas sebesar $0,121 > 0,05$ dapat disimpulkan berdistribusi normal, dan promosi sebesar $0,175 > 0,05$ dapat disimpulkan data berdistribusi normal, selainitu minat sebesar $0,107 > 0,05$ dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah data model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinyatakan terdapat problem multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel-variabel

bebas, dan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF)

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	27,008	4,018		6,721	,000		
religiusitas	-,016	,050	-,035	-,319	,751	,952	1,050
fasilitas	-,167	,103	-,176	-1,626	,107	,952	1,050
promosi	-,171	,201	-,182	-1,862	,087	,952	1,050

a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan *output* tabel IV.8 di atas terlihat bahwa VIF religiusitas sebesar $1,050 < 10,00$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas antara religiusitas dengan minat menabung. Sedangkan nilai VIF fasilitas sebesar $1,050 < 10,00$ yang menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas terhadap minat menabung, sama halnya dengan promosi dimana nilai VIF sebesar $1,050 < 10,00$. dapat disimpulkan bahwa nilai ketiga variabel independen tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁴² Dalam hal ini, apakah masing-masing variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

⁴²Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), hlm. 64.

Pada bagian *Unstandardized Coefficients B* dengan *Standard Error Estimate* sehingga akan didapatkan hasil yang dinamakan t hitung.

Tabel IV.9
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,008	4,018		6,721	,000
Religiusitas	-,016	,050	-,035	-,319	,751
Fasilitas	-,167	,103	-,176	-1,626	,107
Promosi	-,152	,101	-,135	-1,241	,203

a. Dependent Variable: Religiusitas

Berdasarkan tabel IV.9 *output* di atas kita dapat melihat dimana signifikansi variabel religiusitas = 0,751 > 0,05 artinya H_0 diterima. Yaitu tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa secara parsial di Bank Syariah Mandiri, demikian juga signifikansi variabel fasilitas = 0,107 > 0,05 artinya H_0 diterima yaitu tidak terdapat pengaruh fasilitas terhadap minat mahasiswa secara parsial Bank Syariah Mandiri. Demikian juga signifikansi variabel promosi = 0,203 > 0,05 artinya H_0 diterima yaitu tidak terdapat pengaruh promosi terhadap minat mahasiswa secara parsial Bank Syariah Mandiri.

b. Uji f

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap

variabel dependen. Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari harga, citra merek, dan kualitas produk untuk menjelaskan variabel dependen, yaitu keputusan pembelian.

Tabel IV.10
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8,630	3	4,315	1,323	,272 ^b
Residual	283,692	147	3,261		
Total	292,322	150			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), religiusitas, fasilitas, promosi

Berdasarkan tabel IV.10 di atas menunjukkan terlihat nilai f_{hitung} sebesar $= 1,323 < 2,71 f_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh secara positif religiusitas, fasilitas dan promosi terhadap minat secara simultan.

Selain melihat dari nilai f_{hitung} akan tetapi bisa dilihat dari nilai signifikansi yang dimana diperoleh nilai signifikansi $0,272 > 0,05$ yang mana ketiga variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menabung di Bank Syariah Mandiri. Jumlah data yang diteliti sebanyak 150 populasi dan 10 pertanyaan dari setiap variabel. Penelitian ini di olah menggunakan aplikasi SPSS 23. Berdasarkan hasil uji validitas, untuk variabel religiusitas hanya

satu pertanyaan yang tidak valid dimana nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan lainnya valid, untuk variabel fasilitas, promosi dan minat, semua pertanyaan valid, dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari setiap pertanyaan.

Pengujian realibilitas dapat dilihat realibilitas Religiusitas (X1) memiliki nilai *cronbach's alpha* $0,857 > 0,6$ yang dinyatakan reliabel, realibilitas Fasilitas (X2) memiliki nilai *cronbach's alpha* $0,668 > 0,6$ yang dinyatakan reliabel, Promosi (X3) memiliki nilai *cronbach's alpha* $0,658 > 0,6$ yang dinyatakan reliabel, dan Minat (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* $0,642 > 0,6$ yang dinyatakan reliabel.

Dalam bentuk persamaan regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ dengan bentuk sederhananya : $\text{Minat} = 27,008 + (-0,016) + (-0,167) + e$. Artinya setiap kenaikan religiusitas sebesar 1 satuan akan menurunkan minat sebesar -0,016 dengan catatan variabel nilainya tetap. Sedangkan kenaikan fasilitas sebesar 1 satuan akan menurunkan minat sebesar -0,167 dengan catatan variabel nilainya tetap. Kenaikan promosi sebesar 1 satuan akan menurunkan minat sebesar -0,152 dengan catatan variabel nilainya tetap.

Berdasarkan uji T dapat melihat dimana signifikansi variabel religiusitas = $0,751 > 0,05$ artinya H_0 diterima. Yaitu tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa secara parsial di Bank Syariah Mandiri, demikian juga signifikansi variabel fasilitas = $0,107 > 0,05$ artinya H_0 diterima yaitu tidak terdapat pengaruh fasilitas terhadap minat mahasiswa secara parsial Bank Syariah Mandiri.

Demikian juga signifikansi variabel promosi = $0,203 > 0,05$ artinya H_0 diterima yaitu tidak terdapat pengaruh promosi terhadap minat mahasiswa secara parsial Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan uji F terlihat nilai f_{hitung} sebesar $= 1,323 < 2,71$ f_{tabel} maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh secara positif religiusitas, fasilitas dan promosi terhadap minat secara simultan. Selain melihat dari nilai f_{hitung} akan tetapi bisa dilihat dari nilai signifikansi yang dimana diperoleh nilai signifikansi $0,272 > 0,05$ yang mana ketiga variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

G. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa, agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin, namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang dalam pengembangan penelitian yang telah diteliti.

2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana peneliti yang tidak mencukupi penelitian lebih lanjut, sehingga hanya menghasilkan penelitian yang seadanya.
3. Dalam penyebaran angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
4. Keterbatasan buku dan referensi yang masih kurang memadai juga menjadi keterbatasan bagi peneliti dalam meneliti.
5. Kurangnya akses dalam melakukan penelitian juga menjadi hambatan yang mengakibatkan keterlambatan dalam penelitian.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan dan menjadi metifasi bagi peneliti

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang dilakukan tentang religiusitas, fasilitas dan promosi terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan di Bank Syariah Mandiri dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penelitian ini di olah menggunakan aplikasi SPSS 23. Berdasarkan hasil uji validitas, untuk variabel religiusitas hanya satu pertanyaan yang tidak valid dimana nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan lainnya valid, untuk variabel fasilitas, promosi dan minat, semua pertanyaan valid, dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari setiap pertanyaan.

Pengujian realibilitas dapat dilihat realibilitas Religiusitas (X1) memiliki nilai *cronbach's alpha* $0,857 > 0,6$ yang dinyatakan reliabel, realibilitas Fasilitas (X2) memiliki nilai *cronbach's alpha* $0,668 > 0,6$ yang dinyatakan reliabel, Promosi (X3) memiliki nilai *cronbach's alpha* $0,658 > 0,6$ yang dinyatakan reliabel, dan Minat (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* $0,642 > 0,6$ yang dinyatakan reliabel.

Dalam bentuk persamaan regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ dengan bentuk sederhananya : $\text{Minat} = 27,008 + (-0,016) + (-0,167) + e$. Artinya setiap kenaikan religiusitas sebesar 1 satuan akan menurunkan minat sebesar -0,016 dengan catatan variabel lainnya tetap. Sedangkan kenaikan fasilitas sebesar 1 satuan akan menurunkan minat sebesar -0,167

dengan catatan variabel nilainya tetap. Kenaikan promosi sebesar 1 satuan akan menurunkan minat sebesar -0,152 dengan catatan variabel nilainya tetap.

Berdasarkan uji T dapat melihat dimana signifikansi variabel religiusitas = $0,751 > 0,05$ artinya H_0 diterima. Yaitu tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa secara parsial di Bank Syariah Mandiri, demikian juga signifikansi variabel fasilitas = $0,107 > 0,05$ artinya H_0 diterima yaitu tidak terdapat pengaruh fasilitas terhadap minat mahasiswa secara parsial Bank Syariah Mandiri. Demikian juga signifikansi variabel promosi = $0,203 > 0,05$ artinya H_0 diterima yaitu tidak terdapat pengaruh promosi terhadap minat mahasiswa secara parsial Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan uji F terlihat nilai f_{hitung} sebesar $= 1,323 < 2,71 f_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh secara positif religiusitas, fasilitas dan promosi terhadap minat secara simultan. Selain melihat dari nilai f_{hitung} akan tetapi bisa dilihat dari nilai signifikansi yang dimana diperoleh nilai signifikansi $0,272 > 0,05$ yang mana ketiga variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menabung di Bang Syariah Mandiri ada beberapa saran yang diberikan peneliti antara lain.

1. Bank Syariah Mandiri harus melakukan kinerja lebih baik dengan menggunakan aspek yang lebih positif.
2. Mahasiswa harus lebih memperhatikan perkembangan dan informasi dari bank-bank syariah yang ada.
3. Bank Syariah Mandiri harus meningkatkan pengembangan produk dan hal-hal diluar penelitian.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian dan perbedaan penelitian, sehingga menambah wawasan dalam penelitian tentang minat menabung mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan, serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari pada peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika Masruroh, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah*, (Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2015).
- Ayu Wandira, *Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung Bandar Lampung)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Ed. 1 Cet. 6*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Dr. Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Langkah-langkah menyusun skripsi, tesis atau disertai menggunakan teknik analisis jalur (Path analysis) dilengkapi contoh aplikasinya)*, (Jakarta : In Media, 2016)
- Evi Aviyah dan Muhammad Farid, *Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja*, (Jurnal Psikologi Indonesia, Nomor 02, Mei 2014).
- Hendri Tanjung, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013).
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Jalaluddin, *Psikolog Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Graindo, 2004).
- Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
- Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Mustari Faisal, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, (Jurnal, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis).

- Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006).
- Rahmawati Muin, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Makassar:2014).
- Roni Andespa, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah*, (Jurnal Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan- Volume 2 Nomor 1, Januari 2017).
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).
- Sofyan Assauri, *Manajemen Perusahaan*, (Jakarta: Raja Graindo, 2015).
- Sofyan Assauri, *Bank Syariah: Dari Teori ke Pratik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2011).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Azi Sofyan Hutagalung
Tempat/Tanggal Lahir : Sibuluan/19 Februari 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Anak Ke : 2 dari 5 Bersaudara
Status : Mahasiswa
Alamat Lengkap : Jl. Padangsidempuan Km.7, Sibuluan
Raya, Kec. Pandan, Kab. Tapanuli
Tengah, Provinsi Sumatra Utara
Nomor HP / Email : 0823 6863 9383
azidoank58@gmail.com

DATA ORANG TUA / WALI

Nama Orang Tua/Wali
Ayah : Latif Hutagalung
Ibu : Junawati Panggabean
Pekerjaan Orang Tua/Wali
Ayah : PNS Non. Guru
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua/Wali : Jl. Padangsidempuan Km.7, Sibuluan
Raya, Kec. Pandan, Kab. Tapanuli
Tengah, Provinsi Sumatra Utara

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2003- 2009 : SD Negeri 152978 Sibuluan 1A
Tahun 2009-2012 : SMP Sw. Al-Muslimin Pandan
Tahun 2012-2015 : SMK Sw. Muhammadiyah 11 Sibuluan
Tahun 2015-Sekarang : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan
Syariah IAIN Padangsisimpulan

Motto Hidup :

“ Mensyukuri Hidup Dari Hal-Hal Yang Sederhana”

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth.

Saudara/i

Di

Tempat

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan maka saya,

Nama : Azi Sofyan Hutagalung

NIM : 15 401 00221

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujur nya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang diberikan Saudara/I sangatlahberarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH MANDIRI (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan)”**.

Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu membantu peneliti dengan mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan teimakasih.

**ANGKET ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH MANDIRI
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan)**

Identitas Diri

Nama :
NIM :
Jurusan / Semester :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang \surd pada salahsatu kotak jawaban yang tersedia pada tiap pernyataan dibawah ini :

SS = SANGAT SETUJU
S = SETUJU
N = NETRAL
TS = TIDAK SETUJU
STS = SANGAT TIDAK SETUJU

Daftar Pernyataan

A. Variabel Minat

No.	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Sejak MUI menegeluarkan Fatwa tentang keharaman Riba, Maka saya beralih menabung di Bank Syariah Mandiri					
2	Saya Menabung di Bank Syariah Mandiri karena jarak yang bisa di jangkau					
3	Saya Menabung di Bank Syariah Mandiri karena keinginan diri saya sendiri					
4	Saya Menabung di Bank Syariah Mandiri karena Bank bekerjasama dengan kampus					
5	Saya Menabung di Bank Syariah Mandiri karena setor awal yang rendah					
6	Saya Menabung di Bank Syariah Mandiri karena tidak mengandung unsur Riba					
7	Saya Menabung di Bank Syariah Mandiri karena tidak mengandung unsur <i>Gharar</i> (Ketidakjelasan) didalamnya					
8	Saya Menabung di Bank Syariah Mandiri karena menggunakan sistem bagi hasil					
9	Saya Menabung untuk mencapai tujuan tertentu					

10	Saya Menabung agar uang saya tersimpan dengan aman					
----	--	--	--	--	--	--

B. Variabel Religiusitas

No.	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa tiada Tuhan selain Allah					
2	Saya mematuhi dan menjalankan norma atau aturan agama islam dalam keidupan sehari-hari					
3	Bank Syariah Mandiri melakukan setiap Transaksi berdasarkan Al-Quran dan Hadist					
4	Bank Syariah Mandiri melakukan prinsip-prinsip Islam dalam setiap transaksi Perbankan					
5	Pada Bank Syariah Mandiri terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi operasional Bank					
6	Saya mengetahui hukum-hukum Islam khususnya dalam Perbankan Syariah					
7	Bank Syariah Mandiri melakukan penyaluran dananya pada usaha yang halal dan menguntungkan bagi kemaslahatan umat					
8	Bank Syariah Mandiri tidak Mengandung Unsur <i>Gharar</i> (Ketidakjelasan) didalamnya					
9	Bank Syariah Mandiri tidak mengandung unsur Riba					
10	Bank Syariah Mandiri menggunakan sistem bagi hasil					

C. Variabel Fasilitas

No.	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa Bank Syariah Mandiri menjaga hubungan baik dengan nasabahnya					
2	Saya merasa pegawai Bank Syariah Mandiri sangat ramah kepada nasabahnya					
3	Saya merasa Fasilitas yang di berikan oleh Bank Syariah Mandiri sangat baik					
4	Salah satu Fasilitas dari Bank Syariah Mandiri yaitu Produk-produk Bank Syariah					

	Mandiri termasuk Tabungan <i>Mudharabah</i>					
5	Fasilitas-fasilitas Bank Syariah Mandiri di Bank sangat memberikan kenyamanan					
6	Fasilitas Bank Syariah Mandiri seperti ATM sudah terdapat diberbagai tempat sehingga ATM mudah terjangkau					
7	Saya Merasa Bank Syariah Mandiri melakukan pelayanan yang baik kepada nasabahnya					
8	Distribusi mesin ATM tersebar dimana-mana					
9	Bank Syariah Mandiri memiliki produk tabungan yang beragam					
10	Tabungan yang ditawarkan sesuai dengan prinsip syariah					

D. Variabel Promosi

No.	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Promosi sangat diperlukan untuk menarik minat nasabah menabung					
2	Bank Syariah Mandiri melakukan Promosi di Kampus dangat jelas					
3	Bank Syariah Mandiri melakukan Promosi dengan memberikan brosur yang jelas					
4	Bank Syariah Mandiri melakukan Promosi dengan memberikan penjelasan yang baik tentang produk-produk Bank					
5	Brosur Bank Syariah Mandiri jelas dan menarik mahasiswa untuk menabung					
6	Iklan yang diberikan menarik mahasiswa untuk menabung					
7	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Mandiri karena iklan yang ada pada media massa baik cetak ataupun elektronik					
8	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Mandiri karena mempromosikan produk-produk tabungan kepada mahasiswa di kampus					
9	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Mandiri karena informasi dari kampus dan teman					
10	Bank Syariah Mandiri melakukan Promosi di kampus dengan sangat baik sehingga memberikan pemahaman kepada mahasiswa					

LAMPIRAN

Lampiran 1

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,153	Di peroleh r_{tabel} sebesar 0,1603 pada taraf signifikansi 0,5%	Tidak Valid
2	0,210		Valid
3	0,463		Valid
4	0,489		Valid
5	0,592		Valid
6	0,641		Valid
7	0,664		Valid
8	0,321		Valid
9	0,135		Valid
10	0,246		Valid

Lampiran 2

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,467	Di peroleh r_{tabel} sebesar 0.1603 pada taraf signifikansi 0,5%	Valid
2	0,378		Valid
3	0,463		Valid
4	0,622		Valid
5	0,466		Valid
6	0,293		Valid
7	0,384		Valid
8	0,175		Valid
9	0,238		Valid
10	0,351		Valid

Lampiran 3

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,355	Di peroleh r_{tabel} sebesar 0.1603 pada taraf signifikansi 0,5%	Valid
2	0,489		Valid
3	0,441		Valid
4	0,464		Valid
5	0,369		Valid
6	0,273		Valid
7	0,167		Valid
8	0,389		Valid
9	0,426		Valid
10	0,376		Valid

Lampiran 4

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,355	Di peroleh r_{tabel} sebesar 0.1603 pada taraf signifikansi 0,5%	Valid
2	0,489		Valid
3	0,441		Valid
4	0,464		Valid
5	0,369		Valid
6	0,273		Valid
7	0,167		Valid
8	0,389		Valid
9	0,426		Valid
10	0,376		Valid

Lampiran 5

Variabel	Cronbach's Alpha	Many Question
Religiusitas	0,857	10
Fasilitas	0,668	10
Promosi	0,658	10
Menabung	0,642	10

Lampiran 6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,008	4,018		6,721	,000
religiusitas	-,016	,050	-,035	-,319	,751
fasilitas	-,167	,103	-,176	-1,626	,107
promosi	-,152	,101	-,135	-1,241	,203

a. Dependent Variable: minat

Lampiran 7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		religiusitas	fasilitas	promosi	minat
N		150	150	150	150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56,53	22,54	22,34	32,28
	Std. Deviation	3,944	1,909	1,812	2,362
Most Extreme Differences	Absolute	,109	,121	,175	,107
	Positive	,109	,106	,103	,107
	Negative	-,070	-,121	-,175	-,075
Test Statistic		,109	,121	,175	,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,010 ^c	,002 ^c	,000 ^c	,000 ^c

Lampiran 8

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	27,008	4,018		6,721	,000		
religiusitas	-,016	,050	-,035	-,319	,751	,952	1,050
fasilitas	-,167	,103	-,176	-1,626	,107	,952	1,050
promosi	-,171	,201	-,182	-1,862	,087	,952	1,050

a. Dependent Variable: minat

Lampiran 9

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,008	4,018		6,721	,000
Religiusitas	-,016	,050	-,035	-,319	,751
Fasilitas	-,167	,103	-,176	-1,626	,107
Promosi	-,152	,101	-,135	-1,241	,203

a. Dependent Variable: Religiusitas

Lampiran 10

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8,630	3	4,315	1,323	,272 ^b
Residual	283,692	147	3,261		
Total	292,322	150			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), religiusitas, fasilitas, promosi

LAMPIRAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,008	4,018		6,721	,000
Religiusitas	-,016	,050	-,035	-,319	,751
Fasilitas	-,167	,103	-,176	-1,626	,107
Promosi	-,152	,101	-,135	-1,241	,203

a. Dependent Variable: kinerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,008	4,018		6,721	,000
Religiusitas	-,016	,050	-,035	-,319	,751
Fasilitas	-,167	,103	-,176	-1,626	,107
Promosi	-,152	,101	-,135	-1,241	,203

a. Dependent Variable: kinerja

ANOVAa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8,630	3	4,315	1,323	,272 ^b
Residual	283,692	147	3,261		
Total	292,322	150			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), religiusitas, fasilitas, promosi

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761

138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

DOKUMENTASI





